

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI DENGAN MODEL PBL BERBANTUAN
MEDIA FLIPBOOK PADA SISWA KELAS IV**

Yunarmono Hantang Sapuntoro

Universitas PGRI Madiun

yunarmono_2301203020@mhs.unipma.ac.id

Muhammad Hanif

Universitas PGRI Madiun

hanif@unipma.ac.id

Endang Sri Maruti

Universitas PGRI Madiun

endang@unipma.ac.id

Wasilatul Murtafiah

Universitas PGRI Madiun

wasilatul@unipma.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil prapenelitian, keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SD Negeri Gandri 1 Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Gandri 1 Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi, presentasi, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis narasi, hal itu ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang meningkat setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan flipbook media gambar seri. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata siswa pada pra siklus dan setelah dilaksanakan siklus I kemudian siklus II, yaitu pada pra siklus siswa mendapat nilai rata-rata 58,07 dengan prosentase ketuntasan 40% dari jumlah siswa, pada siklus I mendapat nilai rata-rata 75,75 dengan prosentase ketuntasan 70% dari jumlah siswa dan pada siklus II mendapat nilai 81,76 dengan prosentase ketuntasan 85% dari jumlah siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media flipbook gambar seri efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: PBL, Media Flipbook, Gambar Seri, Keterampilan Menulis, Teks Narasi

Abstract

Facing the challenges of education today, it is necessary to improve the quality of education, good quality education will create a good generation of the nation. Based on the results of the pre-research in the form of a narrative writing skills test, it shows that the narrative writing skills of students in grade IV of SD Negeri Gandri 1, Pangkur District, Ngawi Regency are still low. This study aims to improve students' skills in writing narrative essays, and to determine student learning outcomes in writing narrative essays. This study is a classroom action research (PTK) conducted at SDN Gandri1, Pangkur District, Ngawi Regency. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant increase in student learning outcomes after implementing learning using picture series media. The improvement of student learning

outcomes is marked by an increase in the average value of students in the pre-cycle and after cycle I and cycle II, namely in the pre-cycle students get an average score of 58.07 with a percentage of completion of 40% of the total number of students, in cycle I get an average score of 75.75 with a percentage of completion of 70% of the total number of students and in cycle II get a score of 81.76 with a percentage of completion of 85% of the total number of students. The results of this study indicate that the use of picture series flibook media is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Flipbook Media, Flibook, Picture Series, Narrative



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah hal penting dalam bahasa yang harus dikuasai siswa. Ini berarti menuangkan ide atau gagasan melalui tulisan.¹ Dengan keterampilan ini, siswa dapat mengekspresikan imajinasi dalam karangan. Tujuan keterampilan menulis adalah menambah kosakata, mendorong siswa berpikir kritis, dan memahami tujuan pengajaran menulis dengan baik. Keterampilan menulis melibatkan penggunaan bahasa yang benar.²

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran.³ Pemilihan media dapat disesuaikan dengan keadaan siswa di kelas dan dapat dilihat oleh seluruh kelas.⁴ Melalui media, siswa akan lebih mudah mengembangkan ide mereka melalui tulisan. Kelebihan media visual adalah: 1) media gambar bersifat 1) asli (konkret), 2) gambar sering digunakan karena mudah dimengerti, dan 3) harganya murah, mudah didapat, dan mudah digunakan.⁵

Rahmayanti mengatakan bahwa *PBL* adalah model pembelajarn yang memunculkan permasalahan di lingkungan sehingga mendorong siswa belajar kelompok untuk pemecahan permasalahan dari permasalahan dunia nyata serta menarik siswa dngan rasa ingin tahu pada pembelajarn sehingga mereka mempunyai model pembelajaran tersendiri. Itulah alasan mengapa model pembelajaran ini sangat berpengaruh terhdap hasil belajar pada siswa di karenakan juga dengan bantuan pembelajaran Flipbook *Digital* yang digunakan untuk memudahkan pembelajaran

¹ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Fajar Interpratama Mandiri, 2016).

² Henry Guntur Tarigan, *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Angkasa, 2008).

³ Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Deepublish, 2015).

⁴ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Bumi Aksara, 2016); Yanuarita Widi Astuti and Ali Mustadi, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>.

⁵ Anisa Diyah Ekasari et al., "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v3i1.3984>.

berlangsung.⁶ Dalam proses pembelajaran, siswa lebih berani menyatakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan serta lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menguasai pembelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar.

Pertama, minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Minat dan motivasi siswa dalam menulis karangan narasi masih kurang. Sebagian besar siswa merasa kesulitan untuk mengembangkan kata-kata menjadi kalimat. Kedua, kurangnya inovasi guru dalam penggunaan media pembelajaran.⁷

Anwar dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil skor dengan menggunakan penilaian, kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah menulis huruf kapital dan memilih kata/diksi, dan menulis cerita sesuai dengan alur serta latar.

Learning berbasis media pembelajaran Flipbook Digital memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI. Hasil ini juga searah dengan hasil penelitian Zulfa yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model *problem based learning* (PBL) pada hasil belajar siswa di SD.⁸

Pembuatan karangan narasi melalui media gambar sangat disarankan oleh para ahli. Gambar yang tampak statis sebenarnya bercerita banyak kepada orang-orang yang perseptif dan imajinatif. Media dapat merangsang minat, pemikiran, dan perhatian siswa serta memperlancar pembelajaran.⁹ Maka dari itu, dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dulu berpusat pada pendidik sekarang bpusat pada peserta didik.¹⁰

Magdalena, menyatakan bahwa agar dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.^{11,12} Menulis merupakan

⁶ Dimas Hardiansyah, "Pengembangan Media Flash Flipbook Dalam Pembelajaran Perakitan Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 7 Surabaya," *IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education* 1, no. 3 (2016), <https://doi.org/10.26740/it-edu.v1i3.17420>.

⁷ Yunus Abidin et al., *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Bumi Aksara, 2021).

⁸ Tiara Zulfa et al., "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5451>.

⁹ Santi Herlina Wati and Anang Sudigdo, "Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, April 27, 2019, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>.

¹⁰ Jupriyanto Jupriyanto and Nuridin Nuridin, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 4, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i1.944>.

¹¹ Noermanzah Noermanzah, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian," *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2019, <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/11151>.

¹² Rizki Amalia Sholihah, "Praktik Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Masa Pandemi Covid-19," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.977>.

keterampilan yang sulit dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, karena dalam menulis membutuhkan ide-ide yang tepat dalam proses berpikir kreatif.¹³

Dengan menulis siswa mampu mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki oleh siswa dan dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.¹⁴ Pada saat menulis terutama karangan narasi, siswa diharapkan dapat menuangkan ide mereka ke dalam tulisan. Kesalahan dalam menyusun karangan dapat menunjukkan kesulitan yang dihadapi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran adalah media *flipbook*. Model pembelajaran yang dalam prosesnya memakai instrumen gambar/*flipbook* untuk menyajikan materi. Dimana fungsi dari gambar tersebut supaya peserta didik mampu menganalisis *Flipbook* kemudian mampu untuk menuangkan ke dalam bentuk kata-kata dan menyimpulkan isinya. Penelitian penerapan model PBL dengan bantuan gambar kartun seri berbasis *flipbook* telah dilakukan oleh Yasa.¹⁵ Hasil penelitian menyatakan bahwa model ini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

Penelitian tentang pembelajaran keterampilan menulis sudah banyak dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Awalia menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based*. Penelitian tentang PBL selanjutnya dilakukan oleh Awalia. Hasilnya menyatakan bahwa model pembelajaran PBL berbasis media *flipbook* digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Madiun.¹⁶ Artharina dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa penggunaan media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD.¹⁷

¹³ Fitria Akhyar, "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* 1, no. 1 (2019), <https://proceeding.stkippgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/7>.

¹⁴ Trisna Helda et al., "Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Keterampilan Menulis Jenis-Jenis Karangan," *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* 4, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4122>.

¹⁵ Dewi Quratul A'yun et al., "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Gambar Kartun Seri Berbasis Flip-Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi," *Seminar Nasional Dan Prosiding PPG Unikama* 1, no. 1 (2024), <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/ppg/article/download/764/630>.

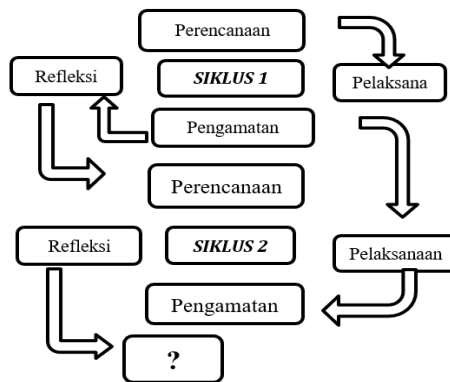
¹⁶ Rani Awalia, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Pembelajaran *Flipbook* Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 2 Kota Madiun" (Skripsi, Universitas PGRI Madiun, 2024), <https://eprint.unipma.ac.id/1389/>.

¹⁷ Eva Nurdiana Hidayanti et al., "Penggunaan Media *Flipbook* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang*, 2023.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Gandri 1, terdapat 13 siswa dalam kelas, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Ditemukan bahwa 7 siswa masih kurang menguasai kosa kata, penulisan kalimat, kerapian tulisan, dan ada yang belum bisa membaca, yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis karangan narasi. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pendekatan *kualitatif*. Adapun siklus PTK yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

4 langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto:¹⁸

1. Perencanaan (*Planning*): Tahap awal di mana guru mengidentifikasi masalah pembelajaran yang ingin diperbaiki, merumuskan tujuan tindakan, menyusun rencana tindakan (strategi, metode, materi), dan menyiapkan instrumen pengumpulan data. Intinya, *apa* yang akan dilakukan, *mengapa*, dan *bagaimana*.
2. Pelaksanaan (*Action*): Tahap implementasi dari rencana tindakan yang telah disusun. Guru menerapkan strategi atau metode pembelajaran baru di kelas sesuai dengan rencana. Fokusnya adalah *melakukan* tindakan yang telah direncanakan.
3. Pengamatan (*Observation*): Tahap pengumpulan data mengenai dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Guru mengamati dan mencatat perubahan atau perkembangan yang terjadi pada siswa (misalnya, hasil belajar, perilaku, partisipasi) menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Tujuannya adalah melihat dan mencatat apa yang terjadi selama tindakan.

¹⁸ Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bumi Aksara, 2021).

4. Refleksi (*Reflection*): Tahap analisis dan evaluasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Guru merenungkan hasil pengamatan, mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan tindakan, serta menarik kesimpulan untuk menentukan langkah selanjutnya (apakah tindakan berhasil, perlu perbaikan, atau dihentikan). Intinya adalah menganalisis dan *belajar* dari pengalaman tindakan.

Alur PTK ini bersifat siklus, artinya setelah refleksi, guru dapat kembali melakukan perencanaan untuk siklus berikutnya jika masalah belum teratasi atau ada temuan baru yang perlu ditindaklanjuti.¹⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, tes dan dokumentasi:²⁰

1. Observasi

Observasi dilakukan langsung pada objek yang diobservasi untuk mengetahui kegiatan siswa saat belajar Bahasa Indonesia. Peneliti dibantu oleh seorang guru dan berperan sebagai guru. Yang diamati meliputi keterampilan guru dalam membimbing siswa, memotivasi siswa, mengelola kelas, memberikan latihan dan umpan balik, serta menilai hasil belajar siswa. Pengamatan siswa difokuskan pada kemampuan mereka dalam menyusun gambar seri dan menulis karangan narasi.

2. Tes Keterampilan Menulis

Observasi dilakukan pada objek yang diobservasi untuk mengetahui kegiatan siswa saat belajar Bahasa Indonesia. Peneliti dibantu guru dan berperan sebagai guru. Yang diamati meliputi keterampilan guru dalam membimbing siswa, memotivasi siswa, mengelola kelas, memberikan latihan dan umpan balik, serta menilai hasil belajar siswa. Pengamatan siswa difokuskan pada kemampuan mereka dalam menyusun gambar seri dan menulis karangan narasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam hasil pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar seri. Dokumentasi penelitian ini berupa foto-foto pada saat pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa.

Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi selama proses pembelajaran (aktivitas siswa, interaksi, respon terhadap model dan media), catatan lapangan, dan mungkin angket atau wawancara (jika ada) akan dianalisis secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana model PBL berbantuan media flipbook diimplementasikan,

¹⁹ Wayan Suwendra, *Metodologi Peneliti Kualitatif* (Nilacakra Publishing House, 2018).

²⁰ Abd Hadi et al., *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran, faktor-faktor yang mendukung atau menghambat peningkatan keterampilan menulis, serta perubahan-perubahan perilaku atau motivasi siswa selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Gandri 1, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi. Sekolah ini berada di pemukiman dekat perkebunan, membuat siswa belajar dengan nyaman karena tidak ada suara bising dari kendaraan atau keramaian. Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas IV, yaitu 6 laki-laki dan 7 perempuan. Sebagian besar siswa berjalan kaki ke sekolah, sementara yang jauh diantar oleh orang tua.

Sebelum dilakukan tindakan guru melaksanakan tes kemampuan awal yaitu dengan mengambil data nilai siswa dari kegiatan *pre tes*. Hal ini dilakukan peneliti bertujuan untuk membandingkan antara sebelum, tindakan dan setelah dilaksanakan siklus I. Berikut tabel data nilai *tes* siswa yang sudah dilaksanakan:

Tabel 1. Nilai Hasil Tes Siswa Kelas IV SDN Gandri 1

No	Nama	Kompetensi Akademik	Keterangan
1	Abdul	50	Hasil observasi Awal KKM : 70 Tuntas : 5 Tidak Tuntas : 9
2	Anjani	40	
3	Dyah	80	
4	Annisa	60	
5	Kasifa	50	
6	Michael	40	
7	Moh Huda	65	
8	Naufal	40	
9	Nur Khoiri	75	
10	Resty	75	
11	Safa	40	
12	Vicxel	75	
13	Zafira	65	
	Jumlah	755	
	Rata-rata	58,07	

Berdasarkan hasil nilai awal, hanya 40% siswa yang tuntas dan nilai rata-rata 58,07. Maka guru bersama kolaborator ingin memperbaiki kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media Flipbook. Dengan media ini diharapkan hasil menulis karangan narasi siswa dapat meningkat dan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Selanjutnya tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 dan 6 Mei 2025. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa silabus, Modul Ajar, buku materi dan buku pengayaan. Selain itu juga mempersiapkan media pembelajaran berupa Flipbook.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan di ruang kelas mengikuti langkah-langkah dari Modul ajar yang telah disiapkan. Kegiatan awal dimulai dengan guru membuka pelajaran, memimpin doa, dan mengabsen siswa. Guru juga melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah, serta mengecek kesiapan siswa untuk belajar. Tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media Flipbook.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan Flipbook dan menempelkannya di papan tulis. Siswa menganalisis gambar melalui diskusi kelompok, mencatat kata-kata pilihan, menyusun kalimat utama, lalu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan interaksi aktif antara siswa.



Gambar 2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Dari hasil presentasi dan umpan balik, guru menjelaskan materi sesuai tujuan dan membuat kesimpulan. Siswa tenang dan fokus. Guru menutup kegiatan dengan salam penutup. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali pertemuan.

c. Pengamatan

Pada akhir petemuan dilakukan tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan mengamati media fliipbook. Adapun hasil tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Pelaksanaan Siklus 1

No	Nama siswa	Nilai	KKM	Ket
1	Abdul	65	70	TT
2	Anjani	65		TT
3	Dyah	90		T
4	Annisa	75		T
5	Kasifa	65		TT
6	Michael	65		TT
7	Moh Hu	80		T
8	Naufal	65		TT
9	Nur Kh	80		T
10	Resty	80		T
11	Safa	65		TT
12	Vicxel	80		T
13	Zafira	90		T
Jumlah		965		
Rata-rata		74,23		

d. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa tergolong meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan, yaitu yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 7 siswa atau 46% dari jumlah siswa. Dengan demikian hasil nilai siswa belum mencapai rata-rata seperti yang diharapkan peneliti yaitu 80%. Hal ini disebabkan karena siswa kurang menguasai materi, selain itu keterampilan guru dalam mengelola kelas kurang maksimal sehingga siswa masih banyak yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan Modul ajar beserta skenario tindakan dengan materi utama menulis karangan narasi dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan kerapian tulisan.
- 2) Mempersiapkan media flipbook yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan kisi-kisi, lembar kerja kelompok dan lembar evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa dan catatan lapangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Mei 2025 di ruang kelas. Dan kegiatannya tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Kegiatan pada pertemuan ini adalah meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada jam pertama yaitu pukul 7.15. peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas, tidak lupa guru mengabsen kehadiran siswa. Peneliti memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, peneliti membentuk tiga kelompok kecil. Ia mengingatkan siswa tentang pembelajaran yang telah dibahas sebelumnya dan hasil evaluasi dari pertemuan lalu, di mana siswa diingatkan agar memperhatikan saat guru menjelaskan agar tidak bingung saat mengerjakan tugas. Diskusi dalam kelompok harus melibatkan semua siswa, tanpa didominasi oleh satu orang. Peneliti kemudian membagikan kartu flipbook bernomor dan menunjukkan media flipbook melalui power point. Siswa mendiskusikan kartu flipbook tersebut di kelompoknya, mencatat hasil diskusi, dan membacakan di depan kelas. Keaktifan siswa sangat baik, dan mereka memberi umpan balik terhadap presentasi kelompok lain. Guru menganalisis karangan siswa mengenai urutan cerita dan ejaan, serta mendorong diskusi. Ia juga memeriksa keaktifan siswa dan membantu kelompok yang kesulitan. Pada tahap presentasi, guru memilih kelompok untuk tampil berdasarkan ketertiban dan ketenangan. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.



Gambar 3. Guru membimbing presentasi kelompok

Setelah hasil diskusi disampaikan, guru dan siswa lain tepuk tangan. Beberapa siswa masih tidak memperhatikan saat presentasi. Guru menegur dan meminta mereka mengulangi jawaban kelompok. Tugas dikumpulkan setelah presentasi.

3) Kegiatan akhir /Penutup

Berlangsung kurang lebih selama 25 menit. Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan mengumpulkan lembar kerja kelompok untuk dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan cara melakukan tanya jawab kepada siswa. Guru menuliskan kesimpulan di papan tulis diikuti dengan siswa mencatat kesimpulan di buku tulis. Sebelum menutup pelajaran, guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk mengingat materi. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Kegiatan ini berlangsung dua kali seperti pada siklus I.

c. Pengamatan

Pada akhir pertemuan dilakukan tes untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan.

Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Tes Evaluasi pelaksanaan Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	KKM	Ket.
1	Abdul	85	70	T
2	Anjani	80		T
3	Dyah	95		T
4	Juniar	80		T

5	Kasifa	80		T
6	Michael	75		T
7	Moh Huda	85		T
8	Naufal	69		TT
9	Nur Khoiri	85		T
10	Resty Novi	85		T
11	Safa Galuh	69		TT
12	Vicxel	85		T
13	Zafira	90		T
	Jumlah Nilai	1063		
	Rata-rata	81,76		

d. Refleksi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun karangan narasi dengan menggunakan media fliipbook terlihat, saat siswa melaksanakan diskusi kelompok untuk menyusun gambar, duduk di kursinya dengan tertib, menyiapkan buku dan alat tulis, dan tidak kebingungan dalam menyusun gambar. Pada siklus II diperoleh kesimpulan bahwa siswa sudah mengerti cara menyusun media fliipbook dengan baik dan benar dan sudah mampu menulis karangan narasi berdasarkan fliipbook dengan tepat sesuai dengan fliipbook yang disajikan.

Tabel 4. Refleksi kegiatan belajar

Indikator	KKM	Capaian Siklus II
Keterampilan siswa dalam menulis narasi	70	84 %
Aktivitas siswa dalam pembelajaran	70	84 %
Hasil belajar siswa	70	81,76 %

B. Pembahasan

Melalui Hasil penelitian pada pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan media flipbook. Hal ini disebabkan media flipbook dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan tidak membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti pelajaran. Secara terperinci pembahasan ini peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Flipbook

Pemanfaatan media flipbook untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gandri Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tes dari siklus I dan II menunjukkan peningkatan kemampuan menulis. Sebelum tindakan, siswa kesulitan dalam menulis karena kurang keterampilan dalam memilih kosakata, menyusun kalimat, dan menentukan ejaan yang benar. Peneliti memanfaatkan media flipbook yang efektif dalam menyampaikan materi karangan narasi, sesuai dengan pernyataan Huda bahwa metode pelajaran yang menggunakan *gambar* sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode ini sangat cocok jika dipadukan dengan media flipbook untuk menyampaikan materi pelajaran mengarang narasi.²¹

Langkah - langkah model pembelajaran *media* flipbook yaitu:

- a. Guru menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui proyektor.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- f. Kesimpulan.

Berdasarkan teori diatas, langkah-langkah Pembelajaran dengan menggunakan media flipbook yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Gandri 1 adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilakukan di ruang kelas sesuai Modul ajar. Kegiatan awal dimulai dengan guru membuka pelajaran, menunjuk siswa untuk memimpin doa, mengabsen kehadiran, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menyajikan gambar dan menayangkan media flipbook di papan proyektor. Siswa diberi petunjuk untuk menganalisis gambar dalam diskusi kelompok, mencatat kata-kata pilihan, dan menyusun kalimat. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan saling menanggapi. Siswa terlihat aktif dan antusias. Di akhir pertemuan, dilakukan evaluasi individu dengan tes mengarang narasi untuk mengukur kemampuan siswa menulis.

²¹ Riana Isti Muslikhah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Flip Book terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X Smk Negeri 1 Karangany," *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* 1, no. 1 (2016), <https://www.neliti.com/publications/120207/>.

b. Siklus II

Siklus II pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Mei 2025. Kegiatan dimulai pada pukul 07.15 WIB dengan guru mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan apersepsi. Siswa dibentuk menjadi tiga kelompok kecil. Guru menanyakan kegiatan yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya dan memberikan evaluasi, menekankan pentingnya perhatian siswa saat tugas, serta mengingatkan agar semua siswa terlibat dalam diskusi. Evaluasi juga mencakup penggunaan kata, tanda baca, dan kerapian tulisan. Kemudian, guru menayangkan media flipbook dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menganalisis gambar dan mendiskusikannya. Siswa antusias mencatat dan membacakan hasil diskusi di depan kelas. Guru menutup pelajaran dengan tanya jawab dan memberikan saran untuk mengingat materi, lalu mengucapkan salam.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II, terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan media flipbook. Ini terlihat dari hasil tes yang menunjukkan peningkatan di setiap tahapan siklus. Sebelum tindakan dilakukan, siswa tidak tertarik menulis narasi karena model pembelajaran yang monoton dan konvensional.

Pelaksanaan pembelajaran ini menarik dan menyenangkan, memicu aktivitas siswa, berkat media flipbook yang berwarna dan presentasi melalui LCD proyektor, sehingga siswa dapat melihat gambar dengan baik. Kegiatan ini dilakukan selama dua siklus. Pada siklus I, hasil belajar siswa sudah meningkat, tetapi baru 70% yang mendapatkan nilai di atas KKM, sementara peneliti mengharapkan 80%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan.

Dalam diskusi, masih ada siswa yang bermain sendiri dan tanggung jawab grup belum maksimal, dengan siswa pandai mendominasi. Pada siklus II, siswa mulai memahami strategi pembelajaran dengan flipbook, terlihat dari partisipasi kelompok yang baik, aktif memberikan ide, tidak berdebat dalam tugas, dan saling menghargai pendapat.

3. Kelebihan dan kekurangan flipbook

a. Kelebihan media flipbook

Menurut Sadiman, media flipbook memiliki beberapa kelebihan antara lain: (1) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata; (2) banyak tersedia dalam bukubuku; (3) sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan; (4) relatif tidak mahal; (5) dapat digunakan berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi.

b. Kekurangan media flipbook

Menurut Sadiman, mengemukakan bahwa kekurangan media flipbook yaitu sebagai berikut: (1) kadang-kadang gambar terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas besar; (2) flipbook adalah gambar dua dimensi. Untuk menunjukkan dimensi yang ketiga

(kedalaman benda) harus menunjukkan satu flipbook dari objek yang sama tetapi dari sisi yang berbeda; (3) tidak dapat menunjukkan gerak; (4) belajar tidak selalu mengetahui bagaimana membaca gambar.²²

Media flipbook memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Siswa menunjukkan antusiasme saat menulis dan mudah menceritakan karangan narasi secara berurutan sesuai peristiwa dalam flipbook.²³ Penulis menyimpulkan bahwa flipbook lebih efektif daripada media karikatur dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Strategi pembelajaran juga perlu mempertimbangkan panduan dan teori untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti membuat kesimpulan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Cara melaksanakan pembelajaran ini adalah guru menyajikan gambar seri yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian guru menayangkan media gambar seri tersebut pada proyektor berbentuk PPT dimana gambar-gambar tersebut disusun secara acak, guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menganalisa gambar. Melalui diskusi kelompok siswa menganalisa gambar dan mencatat kata-kata pilihan kedalam kertas. Kemudian menyusun dan mengembangkan kata-kata tersebut sesuai dengan kalimat utama yang dibuatnya. Langkah selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok di depan kelas. Kelompok lain ada yang bertanya dan memberikan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara, 2021.
- Akhyar, Fitria. "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* 1, no. 1 (2019). <https://proceeding.stkippgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/7>.
- Astuti, Yanuarita Widi, and Ali Mustadi. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>.

²² Nur Laili Maghfirothi, "Pengembangan Flip Book Ipa Terpadu Bilingual Dengan Tema Minuman Berkarbonasi Untuk Kelas VIII SMP," *PENSA: E-JURNAL PENDIDIKAN SAINS* 1, no. 03 (2013), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/3606>.

²³ Nur Cemelelioğlu Altın and Hami Onur Bingöl, "Place of Flip Book Animation Technique in Communication Design Education," *Journal of Human Sciences* 15, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.14687/jhs.v15i2.5346>.

Yunarmono Hantang Sapuntoro, Muhammad Hanif, Endang Sri Maruti, Wasilatul Murtafiah: Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Model PBL Berbantuan Media Flipbook pada Siswa Kelas IV

- Awalia, Rani. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Pembelajaran Flipbook Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI DI MAN 2 KOTA MADIUN." Skripsi, Universitas PGRI Madiun, 2024. <https://eprint.unipma.ac.id/1389/>.
- A'yun, Dewi Quratul, Arnelia Dwi Yasa, and Anis Raudhatul Maghfiroh. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Gambar Kartun Seri Berbasis Flip-Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi." *Seminar Nasional Dan Prosiding PPG Unikama* 1, no. 1 (2024). <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/ppg/article/download/764/630>.
- Cemelelioglu Altın, Nur, and Hami Onur Bingöl. "Place of Flip Book Animation Technique in Communication Design Education." *Journal of Human Sciences* 15, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.14687/jhs.v15i2.5346>.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Ekasari, Anisa Diyah, Agus Nuryatin, and Wagiran Suwito. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v3i1.3984>.
- Hadi, Abd, Asrori, and Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada, 2021.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Bumi Aksara, 2016.
- Hardiansyah, Dimas. "Pengembangan Media Flash Flipbook Dalam Pembelajaran Perakitan Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 7 Surabaya." *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 1, no. 3 (2016). <https://doi.org/10.26740/it-edu.v1i3.17420>.
- Helda, Trisna, Rahayu Fitri, and Titiek Fujita Yusandra. "Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Keterampilan Menulis Jenis-Jenis Karangan." *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* 4, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4122>.
- Hidayanti, Eva Nurdiana, Filia Prima Artharina, and Ismartiningsih. "Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang*, 2023.
- Jupriyanto, Jupriyanto, and Nuridin Nuridin. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i1.944>.
- Maghfirothi, Nur Laili. "Pengembangan Flip Book Ipa Terpadu Bilingual Dengan Tema Minuman Berkarbonasi Untuk Kelas VIII SMP." *PENSA: E-JURNAL PENDIDIKAN SAINS* 1, no. 03 (2013). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/3606>.
- Muslikhah, Riana Isti, Stats M, and Wiedy Murtini. "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Flip Book terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X Smk Negeri 1 Karangany." *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* 1, no. 1 (2016). <https://www.neliti.com/publications/120207/>.
- Noermanzah, Noermanzah. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2019. <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/11151>.

Yunarmono Hantang Sapuntoro, Muhammad Hanif, Endang Sri Maruti, Wasilatul Murtafiah: Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Model PBL Berbantuan Media Flipbook pada Siswa Kelas IV

Sholihah, Rizki Amalia. "Praktik Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Masa Pandemi Covid-19." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.977>.

Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Deepublish, 2015.

Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, 2021.

Suwendra, Wayan. *Metodologi Peneliti Kualitatif*. Nilacakra Publishing House, 2018.

Tarigan, Henry Guntur. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa, 2008.

Wati, Santi Herlina, and Anang Sudigdo. "Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, April 27, 2019. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>.

Zulfa, Tiara, Tursinawati Tursinawati, and Said Darnius. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5451>.